

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di perkembangan zaman sekarang ini, segala sesuatu dalam aktivitas bisnis dituntut untuk serba cepat terutama banyaknya segala permintaan yang dibutuhkan konsumen, sehingga banyak perusahaan sekarang ini memiliki persaingan bisnis yang menjadi semakin ketat. Hal ini disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan dari konsumen. Oleh sebab itu, perusahaan harus memiliki inovasi yang bisa memberikan manfaat baik dalam jangka pendek hingga jangka panjang. Untuk bisa memenuhi kebutuhan konsumen, perusahaan perlu melakukan pengembangan dan perbaikan sistem informasi yang baik guna meningkatkan kualitas dan produktifitas produk serta menjadikan kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Jogiyanto (2009:17) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan elemen baik yang memiliki tujuan yaitu dengan menggolongkan, memproses, menganalisis, serta membuat komunikasi yang menghasilkan suatu informasi yang kuat dalam mengambil suatu keputusan di perusahaan. Sistem informasi akuntansi sangatlah penting untuk melakukan perbaikan dan pengembangan guna meningkatkan kualitas informasi serta membuat pengendalian internal menjadi lebih baik, aman, dan ketat karena sistem informasi akuntansi merupakan salah satu fondasi utama yang dimana kinerja tersebut akan membuat semua siklus akuntansi menghasilkan suatu informasi yang akan diberikan kepada pihak manajemen yaitu berupa dokumentasi hingga informasi yang bisa memberikan keputusan tepat untuk perusahaan. Namun untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang lama diperlukan waktu yang cukup signifikan dikarenakan

membutuhkan proses yang bertahap dalam perbaikan serta harus menjadikan kinerja yang lebih efektif dan efisien termasuk kinerja yang lebih baik.

Kinerja perusahaan menjadi lebih baik sangat bergantung dari baik tidaknya kinerja pengendalian internal dalam perusahaan seperti sumber daya manusia yang berperan untuk mengelola, dan mengatur dan melakukan penggunaan teknologi tersebut. Teknologi bisa seimbang bekerja dengan baik jika pengguna teknologi pada internal perusahaan sendiri bisa dikelola dengan baik, dari situlah mengapa pengendalian internal sangatlah penting untuk setiap perusahaan. Mulyadi (2016:129) mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang berperan penting dalam perusahaan yaitu melakukan perlindungan aset perusahaan, pengecekan keandalan data akuntansi, meningkatkan kinerja efisiensi secara operasional, serta pelaksanaan kebijakan manajemen yang telah dikoordinasikan perlu dilakukannya peningkatan. Sistem pengendalian internal di perusahaan sangatlah penting untuk diperhatikan karena hal tersebut berdampak besar bagi kinerja perusahaan untuk sekarang dan kedepannya. Jika perusahaan tersebut tidak memperhatikan sistem pengendalian internal dengan baik, maka kemungkinan besar bisa terjadinya hal yang tidak diinginkan dari pihak manajemen di perusahaan.

Sistem pengendalian internal sendiri selain mendukung kinerja juga dapat membuat sistem informasi akuntansi yang lebih aktual, bisa mengamankan aset perusahaan, meminimalisir resiko yang terjadi dan meningkatkan kebijakan kualitas manajemen perusahaan. Dari menganalisis sistem pengendalian internal di CV. Bentang Persada bertujuan sebagai dukungan sistem informasi akuntansi dari seluruh aspek perusahaan termasuk siklus penjualan kredit. CV. Bentang Persada memiliki aspek siklus penjualan kredit yang akan dijelaskan dalam bentuk aturan perusahaan berupa POS. Perusahaan memiliki POS untuk mengatur sistem kerja siklus penjualan kredit agar kedepannya memiliki prosedur yang tertata dan menjadikan pengendalian internal dan kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Prosedur Operasional Standar (POS) merupakan salah satu fondasi utama dalam mendukung kegiatan perusahaan melalui alur dan prosedur secara tertulis

untuk dapat mencapainya tujuan dari perusahaan tersebut. Segala jenis dalam setiap perusahaan pun sangat memerlukan Prosedur Operasional Standar (POS) karena dari Prosedur Operasional Standar (POS) tersebut menentukan apakah sistem pengendalian internal tersebut sudah memadai, dan memastikan apakah kegiatan operasional dari perusahaan tersebut bisa berjalan dengan baik dan lancar. Prosedur Operasional Standar (POS) di setiap siklus sangat penting untuk diperhatikan dan diutamakan pada perusahaan terutama pada siklus penjualan yang dimana siklus penjualan yaitu kegiatan yang melibatkan keputusan dan proses transaksi jual beli barang kepada pelanggan dengan melakukannya transaksi secara tunai ataupun kredit. Untuk menjalankan siklus penjualan ini, maka diperlukannya setiap divisi yang dalam pelaksanaan tugasnya berbeda-beda sehingga dalam melakukan transaksi.

CV. Bentang Persada adalah distributor utama yang memasarkan peralatan untuk proyek industri di area Jawa Timur dan Bekasi. Produk yang dipasarkan dari CV. Bentang Persada yaitu Kawat Seling (*Wire Rope*), Alat Pelindung Diri dan Alat Rigging. CV. Bentang Persada memiliki dua cabang kantor yaitu Surabaya dan Bekasi, yang dimana kantor pusatnya di Surabaya dan kantor cabang di Bekasi. Lokasi kantor pusat terletak di Jl. Margomulyo 46 Blok B-11, Komplek Angtropolis, Surabaya, Jawa Timur, sedangkan untuk kantor cabangnya terletak di Pergudangan Tambun City Blok D No. 7 - Jl. Sultan Hasanudin 263-265, Tambun Selatan, Bekasi, Jawa Barat. CV. Bentang Persada ini sudah memperkayakan karyawan kurang lebih 120 karyawan. Pemasaran produk dari CV. Bentang Persada melalui event pameran, online dan offline. Dari situlah perusahaan tersebut memiliki dua siklus penjualan yaitu penjualan tunai dan kredit, namun penjualan tersebut lebih berfokus pada siklus penjualan kredit. Untuk saat ini, CV. Bentang Persada dalam pengoperasiannya sudah menggunakan sistem komputerisasi yang dibantu menggunakan aplikasi. Aplikasi yang digunakan CV. Bentang Persada untuk membantu kinerja pada semua siklus yaitu *Golden Lion*.

Segi prosedur penjualan kredit terdapat tiga kelemahan yang menghambat dalam transaksi penjualan kredit yaitu pertama, kurang lengkapnya pada lembar *Purchase Order* (PO). CV. Bentang Persada masih menggunakan satu lembar untuk transaksi awal pesanan dan bagian yang berkaitan yaitu bagian admin gudang yang tidak memilikinya rangkap. Hal tersebut menyebabkan adanya risiko kesalahan penginputan dalam proses penerimaan pesanan yang berdampak pada proses pengiriman barang dan penagihan piutang.

Kedua, kurangnya melakukan pencocokkan ulang dokumen antara *Purchase Order* (PO) dengan Surat Jalan (SJ), *Invoice*, Kwitansi dan Tanda Terima yang dimana pihak yang melakukan pencocokan yaitu bagian admin marketing dengan bagian admin keuangan piutang. Pada saat membuat daftar list tagihan, bagian admin keuangan piutang melakukan pencocokkan dokumen yang telah dibuat oleh bagian admin marketing terlebih dahulu. Namun bagian admin keuangan piutang kurangnya melakukan pencocokkan dokumen ulang. Hal tersebut berakibat risiko kerugian piutang sebesar 30%.

Ketiga, belum memilikinya prosedur operasional standar (POS) yang resmi dari CV. Bentang Persada khususnya pada penjualan kredit. Jika standar tersebut belum memiliki prosedur yang resmi terkait dengan siklus penjualan kredit, maka karyawan di bagian marketing, bagian admin marketing, bagian gudang, bagian packing dan pengiriman, dan bagian keuangan dan penagihan juga akan tidak memahami bahkan tidak menjalankan tugasnya yang sesuai dengan standar operasionalnya yang menimbulkan terjadinya kesalahan yang disengaja maupun tak disengaja khususnya aturan yang mengenai standar operasional pada penjualan kredit.

Berdasarkan permasalahan yang terkait dengan siklus penjualan kredit di CV. Bentang Persada, maka peneliti memilih topik penelitian yaitu analisis dan perancangan POS atas siklus penjualan kredit untuk mendukung pengendalian internal pada CV. Bentang Persada. Tujuan melakukan evaluasi pengendalian internal yaitu menentukan apakah pengendalian internal yang telah diterapkan oleh CV. Bentang Persada ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Selanjutnya, peneliti

juga tertarik untuk merancang Prosedur Operasional Standar (POS) sebagai saran perbaikan guna untuk membantu dalam mengurangi permasalahan di perusahaan yang terjadi serta dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan menjadi lebih baik untuk kedepannya.

## **1.2 Rumusan masalah**

Dalam siklus penjualan kredit di perusahaan distributor utama perlu dilakukannya penyusunan yang tepat agar dapat membuat kinerja siklus penjualan kredit lebih mudah dan tertata baik. Berdasarkan latar belakang, penelitian ini membahas bagaimana merancang Prosedur Operasional Standar (POS) atas siklus penjualan kredit untuk mendukung pengendalian internal pada CV. Bentang Persada?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk merancang Prosedur Operasional Standar (POS) atas siklus penjualan kredit untuk mendukung pengendalian internal pada CV. Bentang Persada serta memberikan saran agar kinerja pengendalian internal dari siklus penjualan kredit menjadi jauh lebih baik dan tertata sesuai prosedur.

## **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup untuk penelitian CV. Bentang Persada ini berfokus melalui analisis dan perancangan prosedur operasional standar (POS) atas siklus penjualan kredit untuk mendukung pengendalian internal pada CV. Bentang Persada.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang terkait dan bermanfaat sebagai bahan masukan yang baik mengenai analisis dan perancangan Prosedur Standar Operasional dengan siklus penjualan kredit serta dapat menambah wawasan mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara mendalam, materi tersebut dapat diterapkan dengan baik di dunia praktika. Dari penelitian ini, bisa mengetahui banyak hal mengenai kinerja perusahaan serta mengenal lebih dalam seputar sistem informasi akuntansi dan pentingnya pengendalian internal di dalam perusahaan.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dari argumentasi tersebut dapat memberikan yang bermanfaat, berguna dan bisa dipakai sebagai saran dari CV. Bentang Persada agar kinerja perusahaan tersebut meningkat menjadi lebih baik serta memiliki penjelasan alur kerja di setiap divisi yang berkaitan dengan siklus penjualan kredit perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Berikut ini adalah gambaran mengenai sistematika penulisan skripsi, yaitu:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang terjadi pada penelitian ini, perumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian melakukan penelitian ini, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian untuk kedepan, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar teori utama untuk penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi, siklus penjualan dan

yang paling utama adalah perancangan POS, pengendalian internal, penelitian terdahulu, dan rerangka konseptual.

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk evaluasi pengendalian internal pada siklus penjualan CV. Bentang Persada melalui desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan pembahasan yang akan digunakan untuk penelitian CV. Bentang Persada melalui beberapa metode yaitu gambaran umum objek penelitian yang menjelaskan gambaran utama dari perusahaan yang dianalisis, karakteristik informan penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan selama melakukan penelitian di perusahaan tersebut dengan menggunakan metode lima konsep pengendalian internal dari COSO dan perancangan POS sebagai acuan utama untuk analisis sekaligus peneliti bisa memberikan saran perbaikan untuk CV. Bentang Persada.

### **BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang simpulan mengenai penelitian yang dianalisis dari semua komponen bab yang dibahas, keterbatasan yang terjadi dalam penelitian berlangsung, dan saran yang diberikan peneliti kepada CV. Bentang Persada yang berkaitan dengan perancangan POS untuk mendukung sistem pengendalian internal pada siklus penjualan CV. Bentang Persada.